



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Meko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 / 2024

Wayan Surya Ningsih

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti melalui penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe Mind Mapping pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Meko semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa, yang disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas dan soal evaluasi pada setiap akhir siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe Mind Mapping berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 73,51% dalam kategori cukup aktif, dan meningkat menjadi 86,45% dalam kategori aktif pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa pada siklus I adalah 64,00 dan meningkat menjadi 87,92 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif learning tipe Mind Mapping sangat tepat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Meko.

Kata kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, Mind Mapping, kooperatif learning, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar dan sengaja untuk menanamkan nilai-nilai yang baik dan benar pada generasi yang lebih muda. Pendidikan dewasa ini masih memegang peranan yang penting dalam membentuk kepribadian seorang anak. Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 Tahun 2003: 8). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran.

Menurut Mangunwijaya, "Pendidikan di sekolah harus terbuka dan menjadi perjumpaan antar pribadi yang saling mengasahi dan sebagai ajang untuk menjalin kemitraan bukan penjinakan terhadap mereka. Dengan adanya interaksi yang baik maka akan menumbuhkan rasa persaudaraan dan kegembiraan" (Mangunwijaya 1999 : 105)

Didalam pelaksanaan proses pembelajaran, para peserta didik yang melakukan proses pembelajaran tersebut banyak mengalami kesulitan serta mengalami berbagai macam masalah yang dihadapinya. Hal ini terjadi karena adanya hal-hal serta kondisi yang memaksa para peserta didik tersebut tidak termotivasi dengan perkembangan sikap dan kepribadiannya dalam proses pembelajaran. Dimana faktor penyebab dari permasalahan diatas bisa timbul baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri para peserta didik. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik berkaitan dengan pribadi peserta didik secara psikologi adanya tingkah laku yang disebabkan oleh faktor keturunan serta pengalaman belajar yang pernah dilalui sebelumnya. Selanjutnya faktor yang berasal dari luar peserta didik bisa di sebabkan oleh lingkungan yang kurang kondusif, suasana dan situasi kelas, alat dan media pendidikan yang tidak mendukung dan sebagainya.

Pembelajaran pendidikan agama Hindu dan budi pekerti sebagai pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik mengembangkan kepribadiannya yang baik dan menimbulkan kebiasaan tetapi kenyataannya pendidikan agama Hindu merupakan satu pelajaran yang kurang disukai peserta didik karena pembelajaran ini di anggap pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut diupayakan langkah-langkah yang dapat di laksanakan baik oleh peserta didik maupun guru. Bentuk dari tindakan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta di wujudkan dengan memilih model pembelajaran Kooperatif tipe Mind Mapping.

Persoalan lain yang muncul adalah semangat belajar siswa turun secara drastis. Akibatnya ketika mulai kegiatan belajar mengajar, keseriusan siswa dalam menerima pembelajaran sangat rendah, konsentrasi siswa dalam menerima materi yang diberikan hampir tidak ada. Maka pemilihan model pembelajaran dan metode yang tepat, dapat membantu siswa untuk menyerap materi dengan lebih baik. Karena itu penulis berupaya mengatasi permasalahan ini dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Meko, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/ 2024

Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe mid mapping dapat Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.
2. Untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi siswa:
Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru:
Guru memiliki pengalaman untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping.
3. Pihak sekolah atau lembaga:
Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif bimbingan dan pembinaan professional guru dalam meningkatkan kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari Pratek-pratek belajar mengajar, memperbaiki pemahaman dari praktek belajar-mengajar serta memperbaiki situasi atau lembaga praktek tersebut dilakukan.

Variable Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mencapai sasaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk itu perlu dirumuskan variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Gampur Santoso (2005:46), variabel penelitian berfungsi memberikan suatu karakteristik atau keadaan pada objek yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran agama hindu dan Budi Pekerti.

Populasi dan sampel

Populasi

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Populasi yang akan digunakan oleh penulis adalah peserta didik SDN 2 MEKO yang beragama Hindu

Sampel

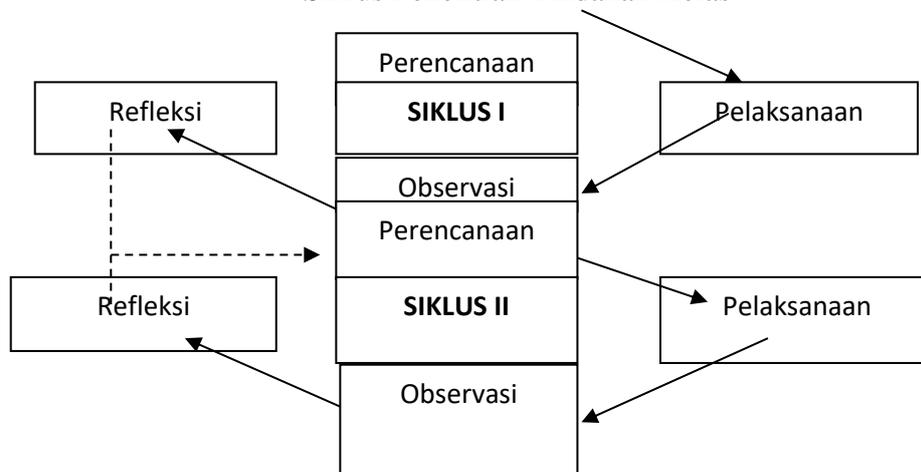
Objek penelitian yang masih berupa populasi harus dikerucut menjadi suatu sampel penelitian. Sampel penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah kelas IV. Sampel penelitian 10 orang, laki-laki 7 orang dan perempuan 3 orang.

Rancangan Penelitian (Rencana Tindakan).

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang juga dikenal dengan istilah *classroom action research*., yaitu penelitian tindakan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan, metode atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung. Arikunto (2011: 130) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan digambarkan sebagai berikut :

Gambar: 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan peninjauan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal siswa Kelas IV SDN 2 Meko, dalam hubungan dengan pengetahuan dan pemahaman. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam siklus-siklus

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

- Data yang akan diambil selama kegiatan pembelajaran diperoleh dengan cara melakukan observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran (penelitian). Peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan dalam dua siklus. Hasil observasi dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data sekunder yaitu untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa.
- Tes pada setiap akhir siklus, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes diberikan dalam bentuk uraian karena peneliti ingin mengetahui jawaban siswa secara rinci. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelligenza, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, pada akhir pembelajaran setiap siswa diberikan tes hasil belajar atau tes prestasi belajar. Tes prestasi (*achievement test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah dalam bentuk tes uraian singkat. Materi tes memuat tentang kompetensi dasar memahami panggilan hidup berkeluarga dan apnggilan hidup membiara. Hasil tes digunakan sebagai data primer, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan hasil belajar siswa.

Alat Pengumpul Data

- Butir soal peninjauan diambil dari soal-soal dari materi yang berkaitan dengan materi pokok. Untuk mengidentifikasi kemampuan siswa sebelum diberi tindakan dan sekaligus untuk menentukan tingkatan/rangking tiap-tiap siswa guna membentuk kelompok kooperatif.
- Butir soal evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan prestasi hasil belajar setiap siklusnya dibuat sesuai materi pokok yang dipelajari.
- Instrumen observasi, yaitu berupa skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran yang berhubungan aktifitas belajar siswa. Adapun contoh instrumen pengamatan yang dipergunakan dalam penelitian ini terlampir pada daftar lampiran.

Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

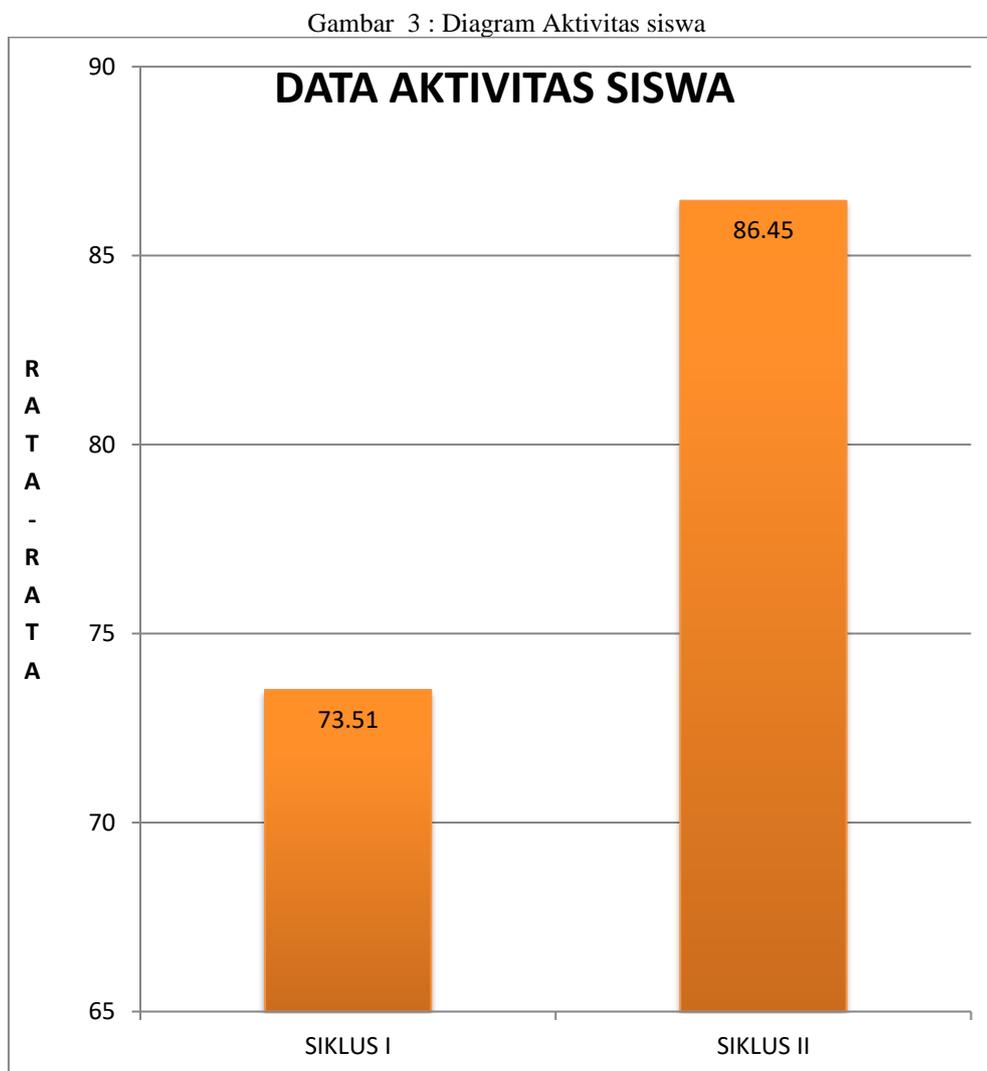
Data yang telah terkumpul dari hasil tes dan observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang berlangsung setiap akhir siklus, yaitu:

- Hasil belajar dianalisis dengan analisis diskriptif komparatif yaitu Pdengan menentukan nilai rata-rata, ketuntasan individual dan ketuntasan secara klasikal dengan indikator keberhasilan mencapai lebih dari

- atau sama dengan (KKTP Pendidikan Agama Hindu kelas IV, dan ketuntasan klasikal lebih dari atau sama dengan 80).
- b. Observasi aktivitas siswa dilakukan secara deskriptif, berdasarkan hasil observasi dan refleksi. Untuk menilai pemahaman dan penerapan konsep dari hasil tes akan dicari nilai rata-rata dan daya serap siswa secara klasikal.
 - c. Indikator Kinerja
Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan indikator kinerja sebagai berikut:
Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila data yang diperoleh dari hasil tes tentang pemahaman dan penerapan konsep mencapai rata-rata dan daya serap mencapai 75 %, dan apabila belum tercapai akan dilanjutkan dalam siklus berikutnya. Sedangkan untuk aktivitas dan motivasi belajar siswa dari data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dianalisis dengan analisis deskriptif, mencapai hasil rata-rata minimal 80 atau katagori Aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada pelaksanaan siklus I siswa belum memahami metode mind mapping secara baik, sehingga hasil yang dicapai belum maksimal, dimana hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata 73,51 bila dibandingkan dengan hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa yang rata-ratanya mencapai 86,45. Nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II ini tergolong katagori Aktif. Peroleh nilai rata-rata dari sisi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Perbandingan aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 : Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1 Dan 2

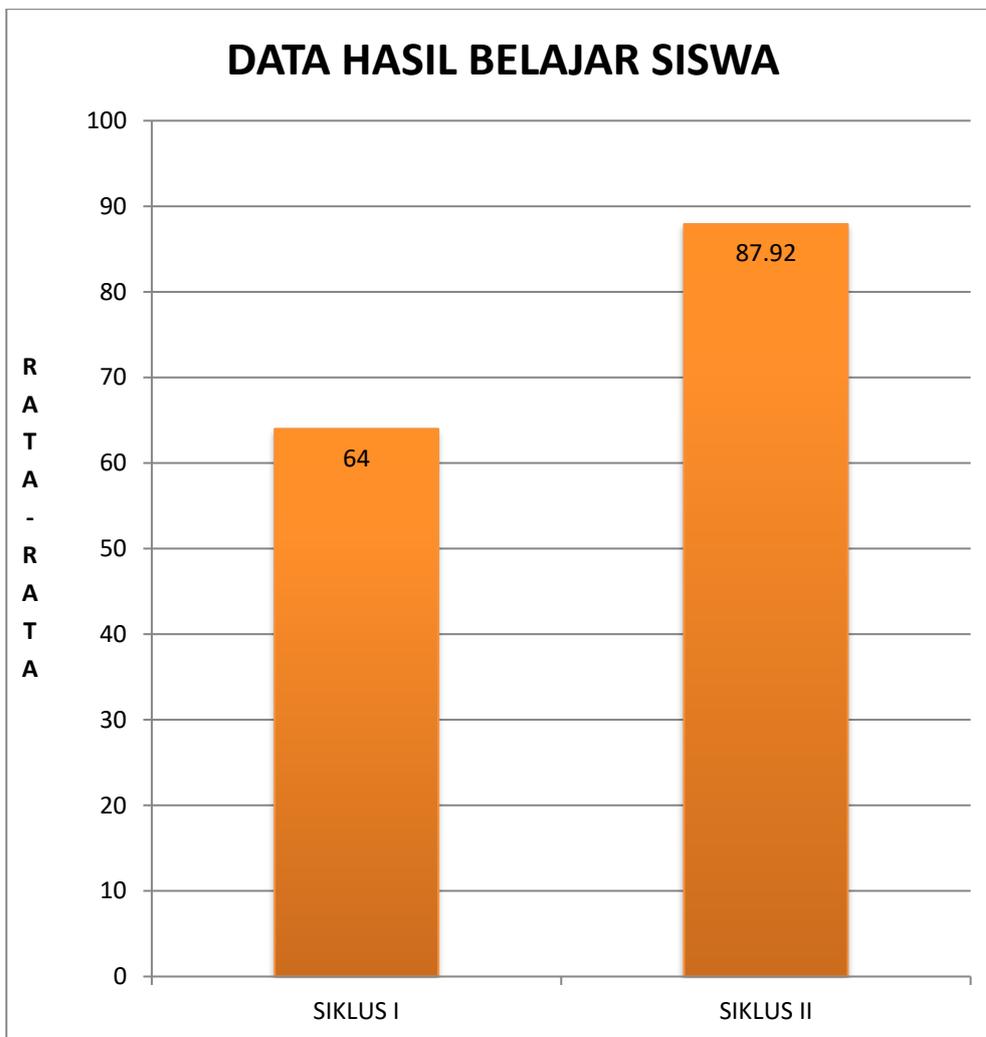
SIKLUS	ASPEK YANG DINILAI / DIAMATI				RATA-RATA KELAS
	KEAKTIVAN	DISIPLIN	KERJA SAMA	PRAKARSA	

1	74,00	73,08	73,40	73,56	73,51
2	86,80	86,80	86,40	86,80	86,45

Selanjutnya nilai rata-rata dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I yaitu nilai rata-rata dari hasil tes pada siklus I hanya 64,00 sedangkan nilai rata-rata hasil tes pada siklus II mencapai 87,92. Nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II sudah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75,00.

Peroleh nilai rata-rata hasil tes pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 4 : Diagram Hasil Belajar Siswa



Perbandingan aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3 : Data Hasil Belajar Siswa siklus 1 dan siklus 2

SIKLUS 1		SIKLUS 2	
TUNTAS	TIDAK TUNTAS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
20 %	80 %	100%	-

Dari hasil yang dicapai pada siklus II ini, peneliti menyimpulkan bahwa Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus II terjadi karena penggunaan metode mind mapping sehingga lebih membantu siswa lebih cepat memahami materi. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode mind mapping, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas IV SD Negeri 2 Meko tahun pelajaran 2023/2024.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe mid mapping ternyata berpengaruh dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Hindu dan budi pekerti kelas IV SD Negeri 2 Meko pada tahun pelajaran 2023/2024. Hasil peningkatan aktivitas belajar dapat dilihat dari masing-masing siklus yaitu pada siklus I presentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 73,51 0/0 dalam kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II naik menjadi 86,45% dalam kategori aktif. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes evaluasi dari masing-masing siklus.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe mid mapping menunjukkan peningkatan pada Hasil belajar peserta didik . Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan harian yaitu rata-rata ulangan harian pada siklus I 64,00, sedangkan rata-rata nilai ulangan harian pada siklus II meningkat mmenjadi 87,92

Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Hindu, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan antara lain :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu maka Model Pembelajaran Kooperatif tipe mind mapping menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar pun semakin meningkat.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan metode ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran pendidikan Agama Hindu maupun mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

Tony Buzon, *Creative Teaching* 2018 (Robert Bala, Pt Grasindo anggota IKAPI Jakarta)

Blum Taksonomi, *Profesionalisme Guru* (Agip Zainal, 2002: 18)

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, TK*. Yrama Widya. Bandung.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.

Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Nuansa Cendikia. Bandung.

Deporter, Bobbi & Henarcki. 2008. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa Learning. Bandung.

Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Malang.

Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan.

Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Jakarta.

Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kurniasih, Imas & Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. Jakarta

Rahman, Muhammad & Sofan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Prestasi Pustakaraya. Bandung.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Olivia, Femi. 2014. *Visual Mapping*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, Achmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kontan Boli Daniel & Kasdimus Didi Marinus. 2021 *buku panduan guru pendidikan agama katolik dan budi pekerti SD Kelas IV*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif 120 dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sardiman, 2011:100) <http://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-dan-jenis-aktivitas-belajar.html>
- Alma Buchari. 2009. *Tentang Guru Profesional*
- UU RI No. 23 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*
- Slavin, 2007. Dalam Alma Buchari, *Guru Profesional menguasai Metode Dan Trampil Mengajar*. Bandung 2009
- Trianto, 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori & Praktek*, Jakarta 2011
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007 : 4,15) Media Pembelajaran <http://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-dan-jenis-aktivitas-belajar.html> (<https://www.rijal09.com> (tentang pengertian model pembelajaran mind mapping)